

**PENERAPAN TERAPI BEKAM UNTUK MENURUNKAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI DESA
JATISARI KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK
(STUDI KASUS)**



Oleh :
IZATUL LATHIFAH
NPM : 19.2.05.01.0017

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2023**

**PENERAPAN TERAPI BEKAM UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI DESA JATISARI
KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh :
IZATUL LATHIFAH
NPM : 19.2.05.01.0017

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

IZATUL LATHIFAH
NPM : 19205010017

Judul

**PENERAPAN TERAPI BEKAM UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI DESA JATISARI
KEC.LENGKONG KAB.NGANJUK
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri.

Tanggal : 18 Juli 2023

Pembimbing I



Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM
NIDN.0701127806

Pembimbing II



Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN.0708088001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

IZATUL LATHIFAH
NPM : 19205010017

Judul :

**PENERAPAN TERAPI BEKAM UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI DESA JATISARI
KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 18 Juli 2023 .

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM.
2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns
3. Penguji II : Norma Risnasari, S.Kep., Ns., M.Kes.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN 0007076801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izatul Lathifah

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 22 November 2000

NPM : 19205010017

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2023

Yang menyatakan,


Izatul Lathifah
NPM.19205010017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Seperti kata Taylor Swift, *“Don’t you worry your pretty little mind, people throw rocks at things that shine”*, selama menyelesaikan skripsi ini, saya yakin bahwa suatu hari saya akan bersinar dan bisa melewati ketakutan ini.”

Persembahan:

Kupersembahkan karya ini untuk : • Orang tua saya, keluarga, serta teman - teman saya atas dukungan yang tidak terputus baik moril maupun materil untuk menjalani hidup sesuai dengan apa yang saya inginkan saat ini

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini .
3. Muhammad Mudzakkir, M.Kep. Selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberi motivasi kepada peneliti dalam menyusun tugas akhir.
4. Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM. Selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dengan sangat telaten dan membantu dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes. Selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing dengan sangat telaten dan membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. H.J Pri Wibandari,SE.MM Selaku Kepala Desa Jatisari yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir
7. Dr. Man Mundrajat Kepala Puskesmas Lengkong beserta para staff yang telah memberi izin untuk pengambilan data guna melengkapi tugas akhir
8. Imam Ashari, S.Sos Kepala Bangkesbangpol Kabupaten Nganjuk beserta para staff yang telah memberi izin untuk pengambilan data guna melengkapi tugas akhir
9. Tn.L dan Ny.S Selaku responden di Desa Jatisari yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 18 Juli 2023



IZATUL LATHIFAH
NPM.19205010017

ABSTRAK

Izatul Lathifah: Penerapan Terapi Bekam Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada lansia yang Menderita Hipertensi Di Desa Jatisari Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri yang mengangkut darah dari jantung dan memompa keseluruhan jaringan dan organ tubuh secara terus - menerus lebih dari suatu periode. Tujuan dari penelitian menganalisis tekanan darah pada lansia yang menderita Hipertensi sebelum dan setelah melakukan terapi bekam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan adalah 2 orang lansia yang menderita hipertensi. Instrumen penelitian untuk terapi bekam adalah Lembar Standart Operasional (SOP) dan untuk pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter.

Hasil penelitian minggu pertama sebelum dilakukan terapi bekam tekanan darah pada Ny. S adalah 155/99mmhg sedangkan pada Tn. L adalah 154/90mmhg. Hasil tekanan darah setelah dilakukan terapi bekam pada minggu pertama yakni Ny. S 138/89 mmHg, sedangkan Tn.L tekanan darah 140/99 mmHg. Pada minggu kedua tekanan darah setelah dilakukan terapi bekam pada Ny. S dan Tn.L sama yaitu 130/90 mmHg.

Terapi bekam mampu menurunkan tekanan darah hipertensi karena dalam terapi bekam terbukti mempengaruhi beban kerja jantung, merevitalisasi pembuluh darah, yang pada akhirnya mempengaruhi tekanan darah.

Diharapkan dapat menjadikan bahan pengetahuan untuk penderita hipertensi khususnya lansia.

Kata Kunci: Hipertensi, Terapi Bekam, Lansia

ABSTRACT

Izatul Lathifah: Application of Cupping Therapy to Lower Blood Pressure in Elderly Suffering from Hypertension in Jatisari Village, Lengkong District, Nganjuk Regency, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2023

Hypertension or high blood pressure is an abnormal increase in blood pressure in the arteries that carry blood from the heart and pump it to all tissues and organs of the body continuously for more than a period. The purpose of this study is to analyze blood pressure in the elderly who suffer from hypertension before and after cupping therapy.

This type of research is descriptive using a case study approach. The subjects used were 2 elderly people who suffer from hypertension. The research instrument for cupping therapy is an Operational Standard Sheet (SOP) and for blood pressure measurement using a sphygmomanometer.

The results of the first week of blood pressure cupping therapy on Ny. S is 155/99mmhg whereas in Mr. L is 154/90mmhg. Blood pressure results after cupping therapy in the first week, namely Mrs. S 138/89 mmHg, while Mr. L's blood pressure is 140/99 mmHg. In the second week of blood pressure after cupping therapy on Mrs. S and Tn.L are the same, namely 130/90 mmHg.

Cupping therapy is able to reduce hypertension blood pressure because cupping therapy is proven to affect the workload of the heart, revitalize blood vessels, which in turn affects blood pressure.

It is hoped that it can make knowledge material for people with hypertension, especially the elderly.

Keywords: Hypertension, Elderly, Cupping Therapy

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAU PUSTAKA | 6 |
| A. Konsep Hipertensi | 6 |
| 1. Definisi Hipertensi | 6 |
| 2. Etiologi | 7 |
| 3. Patofisiologi..... | 9 |
| 4. Pathway | 11 |
| 5. Manifestasi Klinik..... | 12 |
| 6. Pemeriksaan Penunjang..... | 13 |
| 7. Pencegahan | 14 |
| 8. Penatalaksanaan | 15 |
| 9. Komplikasi | 16 |
| B. Konsep Dasar Lansia | 17 |
| 1. Definisi | 17 |
| 2. Batasan Umur Lansia | 18 |
| 3. Klasifikasi Lansia..... | 18 |
| 4. Ciri-Ciri Lansia | 19 |
| C. Konsep Terapi Bekam..... | 20 |
| 1. Definisi | 20 |
| 2. Jenis-Jenis Bekam | 20 |
| 3. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Bekam | 22 |
| 4. Titik Bekam | 23 |
| 5. Pelaksanaan Bekam..... | 26 |
| 6. Manfaat Bekam..... | 29 |
| 7. Waktu Yang Tepat Saat Bekam..... | 30 |
| 8. Indikasi | 31 |
| 9. Kontraindikasi..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| D. Konsep Asuhan Keperawatan Hipertensi | 32 |
| 1. Pengkajian Keperawatan..... | 32 |
| 2. Diagnosis Keperawatan..... | 40 |
| 3. Luaran Keperawatan | 41 |
| 4. Intervensi Keperawatan..... | 43 |
| 5. Implementasi | 46 |
| 6. Evaluasi Keperawatan..... | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 47 |
| A. Desain Penelitian | 47 |
| B. Subjek Penelitian | 47 |
| C. Fokus Studi..... | 47 |
| D. Definisi Operasional | 47 |
| E. Lokasi & Waktu Penelitian | 49 |
| F. Instrumen Penelitian | 49 |
| G. Pengumpulan Data..... | 49 |
| H. Analisis Data | 51 |
| I. Penyajian Data..... | 51 |
| J. Etika Penelitian..... | 51 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Hasil Penelitian..... | 53 |
| 1. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 53 |
| 2. Subyek Studi Kasus | 53 |
| B. Pemaparan Fokus Studi..... | 54 |
| 1. Subjek Sebelum Penerapan Terapi Bekam..... | 54 |
| 2. Perubahan subyek sesudah pemberian terapi komplemner bekam | 55 |
| C. Pembahasan | 57 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Test Koordinasi/ Keseimbangan..... | 34 |
| Tabel 2.2 SPMSQ..... | 36 |
| Tabel 2.3 MMSE | 37 |
| Tabel 2.4 (Indeks Barthel) | 39 |
| Tabel 3.1 Hasil Operasi Penelitian | 53 |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Sebelum Dilakukan Terapi Bekam..... | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Setelah Dilakukan Terapi Bekam..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Pathway Hipertensi | 11 |
| Gambar 2.2 Titik Pucak Kepala..... | 47 |
| Gambar 2.3 Titik Dua Urat Leher..... | 47 |
| Gambar 2.4 Titik Punduk. | 48 |
| Gambar 2.5 Titik Bahu Kiri dan Kanan | 48 |
| Gambar 2.6 Titik Pinggang. | 49 |
| Gambar 2.7 Titik Betis | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Dokumentasi..... | 63 |
| Lampiran 2 Persetujuan Responden..... | 64 |
| Lampiran 3 Standart Operasional Prosedur | 65 |
| Lampiran 4 Observasi | 68 |
| Lampiran 5 Berita Acara | 69 |
| Lampiran 6 Surat Izin Pengantar Penelitian Dari Kampus..... | 70 |
| Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Desa Jatisari..... | 71 |
| Lampiran 8 Surat Balasan Dari Desa Jatisari..... | 72 |
| Lampiran 9 Surat Balasan Dari BangkesBangpol..... | 73 |
| Lampiran 10 Lembar Bimbingan..... | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri yang mengangkut darah dari jantung dan memompa keseluruh jaringan dan organ–organ tubuh secara terus - menerus lebih dari suatu periode. Hal ini terjadi bila arteriol–arteriol konstiksi. Konstiksi arterioli membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri. Hipertensi menambah beban kerja jantung dan arteri yang bila berlanjut dapat menimbulkan kerusakan jantung dan pembuluh darah. (Irianto,2014)

Berdasarkan data global WHO (*World health Organization*) Hampir 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Di tahun 2020 sekitar 1,56 milyar 26,4% mengidap penyakit hipertensi, angka ini mungkin akan meningkat 29,2% ditahun 2021(Pratama, 2016). Kemenkes RI pada tahun 2020 prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar (25,8%), sedangkan pada tahun 2021 prevalensi hipertensi itu meningkat menjadi (34,1%) (Kemenkes RI, 2021). Selanjutnya, menurut hasil Riskesdas 2020, prevalensi penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%, dengan estimasi jumlah penduduk penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.008.334 penduduk, dengan proporsi laki– laki 48,83% dan perempuan 51,17% . Jumlah estimasi penderita hipertensi pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52% .

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk tahun 2020 jumlah penderita hipertensi dari seluruh Puskesmas di Nganjuk didapatkan prevalensi sebesar 43441 (51%) kejadian hipertensi pada lansia dari 79,736 dalam 10 penyakit terbanyak pada lansia di semua puskesmas kabupaten Nganjuk. Menurut Data dari Puskesmas Lengkong tahun 2019 didapatkan 772(25%), Tahun 2020 penderita hipertensi didapatkan 9891(19%),Tahun 2021 didapatkan 11,641(8%) dan Tahun 2022 didapatkan 11.695 (7.1%). (Tim riset data Puskesmas Lengkong,2023).

Sebab munculnya hipertensi tidak jelas penyebab spesifiknya. Hipertensi dapat dialami oleh semua kalangan, usia, tetapi paling sering terjadi pada usia paruh baya. Para ahli menduga bahwa faktor genetik yang dikombinasikan dengan faktor gaya hidup yang tidak sehat dapat menjadi penyebabnya. Pasien bisa terkena hipertensi karena terlalu banyak konsumsi garam, sering stress, malas gerak, kelebihan berat badan atau obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi minuman keras berlebihan (Rahajeng, 2013 dalam Ahmad et al., 2021). Jika hipertensi tidak dikelola dengan baik, bukan hanya faktor risiko kematian yang dapat terjadi, tapi juga meningkatnya risiko kecacatan yang ditandai berkembangnya penyakit dan kerusakan organ penting. Misalnya yakni, hipertensi dapat menyebabkan sekitar 50 persen stroke iskemik (penyumbatan) juga meningkatkan risiko stroke hemoragik (Nuraini, 2015).

Untuk mencegah agar hipertensi tidak menyebabkan komplikasi lebih lanjut maka diperlukan penanganan yang tepat dan efisien seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga teratur, rutin cek tekanan darah, dan kelola stres.

Tetapi tidak semua upaya tersebut juga dapat berhasil diterapkan untuk mengurangi tekanan darah pada penderita hipertensi khususnya bagi lansia.

Upaya untuk mengurangi tekanan darah dengan terapi komplementer. Terapi komplementer yang saat ini populer dan dipercaya masyarakat untuk mengobati hipertensi diantaranya yaitu terapi bekam, pijat refleksi, yoga, terapi musik, dan terapi akupuntur. Terapi bekam di Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat yang ditandai dengan mulai bermunculannya rumah atau klinik kesehatan yang menyediakan jasa terapi bekam (Nilawati,2018). Terapi bekam merupakan salah satu terapi komplementer yang berfungsi untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Terapi bekam dilakukan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit, agar terhindar dari hipertensi lakukan Olahraga rutin, Kurangi asupan gula, kurangi asupan garam, berhenti merokok, batasi konsumsi alkohol.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus penerapan Terapi Bekam Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Desa Jatisari, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Sebelum dan Setelah terapi bekam?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tekanan darah pada lansia yang menderita Hipertensisebelum dan setelah melakukan terapi bekam.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensisebelum melakukan terapi bekam.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensisetelah melakukan terapi bekam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan Ilmu Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan ilmu keperawatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan lansia dengan kasus hipertensi.

2. Bagi Desa

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan contoh dalam melakukan tindakan keperawatan pada lansia dengan kasus hipertensi.

3. Bagi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan perawat untuk mengembangkan wacana rencana asuhan keperawatan lansia dengan kasus hipertensi.

4. Bagi Pasien

Sebagai edukasi untuk pasien agar kedepannya paham tentang cara menurunkan tekanan darah pada lansia dengan kasus hipertensi.

5. Bagi Keluarga Pasien

Sebagai edukasi untuk keluarga pasien agar mengetahui penggunaan dan hal- hal yang berkaitan tentang cara menurunkan tekanan darah pada lansia dengan kasus hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadia, 2017. *The Efficacy of Wet-Cupping in the Treatment of Tension and Migraine Headache. The American Journal of Chinese Medicine.* 36(1); 37-44.
- Adrian, S. J. (2019). *Hipertensi Esensial : Diagnosa Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa.*
- Brunner, 2018. *The practice of nursing research: Conduct, critique, and utilization.* (5th ed). Missouri: Elsevier Saunders.
- Brunner Sudarth: 2019. *Management of hypertension. Health Information Bupa.* Diperoleh tanggal 15 Desember 2019 dari <http://www.bupa.co.u>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pengertian Lansia (Lanjut Usia)*
- Hadibroto, I. (2019). *Hipertensi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irianto,(2018). *Penyakit hipertensi dan penyembuhannya secara alami.* Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Jansen, Susiana.. (2017). *Efektifitas Terapi Bekam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer* dari [MANUSCRIPT.pdf \(unri.ac.id\)](#)
- Nilawati, (2018). *Care Yourself, Kolesterol.* Jakarta: Penebar Plus.
- Sheword: 2017. *Penurunan kadar kolesterol total pada pasien hipertensi yang mendapat terapi bekam di Klinik An-Nahl Purwokerto.* Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 5, No.2 Purwokerto.
- Sutomo, B. (2016). *Menu sehat penakluk hipertensi.* Jakarta: Demedia Pustaka.
- Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik .*
- Tim Pokja SIKI DPP.(2018). *Standart Intervensi Keperawatan*
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan kriteria hasil keperawatan .* Jakarta : DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Data Riset Puskesmas Lengkong . (2023). *Data awal penduduk yang menderita hipertensi di desa jatisari.*
- Tjokprawiro(2017). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Turana. (2013). *Bagaimana mengukur tekanan darah yang benar.* Diperoleh tanggal

16 Maret 2013 dari <http://www.medikaholistik.com>.

Umar. Penelitian tentang bekam. Diperoleh tanggal 6 Januari 2013 dari <http://www.islamichealingcentre.com>.

Wahyuni, T. (13 September 2018). Hipertensi tak terkontrol merusak organ tubuh.

Suara Karya Online. www.suarakaryaonline.com.

Weber, C. (2018). Age and high blood pressure. Diperoleh tanggal 15 November 2018 dari http://highbloodpressure.about.com/od/understandyourrisk/a/age_art.htm.

WHO. World health statistic. France: World Health Organization.

Widada, W. (2019). *Penelitian tentang bekam*.

<http://www.islamichealingcentre.com>. Widharto. (2018). *Bahaya hipertensi*.

Jakarta Selatan: Sunda Kelapa Pustaka. Wong.

Yasin. (2017). *Bekam, sunnah Nabi dan mukjizat medis*. Solo: Al-Qowam.

